



## PENETAPAN

Nomor 247/Pdt.P/2015/PA Mrs.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara *itsbat nikah* antara:

**Pemohon I**, umur 61 tahun, agama Islam, pekerjaan ....., tempat kediaman di ....., Kabupaten Maros, selanjutnya disebut **Pemohon I**.

**Pemohon II**, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di ....., Kabupaten Maros, selanjutnya disebut **Pemohon II**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dengan Pemohon II dan para saksi di muka sidang;

### DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dengan Pemohon II dalam surat permohonannya tanggal 11 Agustus 2015 telah mengajukan permohonan *itsbat nikah*, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros dengan Nomor 247/Pdt.P/2015/PA Mrs.. tanggal 11 Agustus 2015, yang pada pokoknya memohon agar pengadilan agama menyatakan sah perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II:

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan Relas Panggilan Nomor 247/Pdt.P/2015/PA Mrs. tanggal 20 Agustus 2015, dan ketidakhadiran tersebut tanpa alasan yang sah

Bahwa untuk lengkapnya uraian fakta serta jalannya pemeriksaan perkara, hal ihwal yang tertuang dalam berita acara sidang ditunjuk sebagai bagian tak terpisah dengan putusan ini.

### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditentukan, Pemohon I dan Pemohon II, tidak pernah datang menghadap sendiri meskipun  
*Hal. 1 dari 3 hal. Pen. No. 247/Pdt.P/2015/PA Mrs.*



telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak pula mengutus wakil atau kuasanya yang sah, dan ketidakhadirannya tidak disertai suatu pemberitahuan mengenai adanya alasan yang sah menurut hukum.

Menimbang, bahwa ketidakhadiran Pemohon I dan Pemohon II tersebut menurut Hakim telah menunjukkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak bersungguh-sungguh dalam berperkara. Oleh karena itu, dengan mengingat ketentuan Pasal 148 R.bg., permohonan Pemohon I dan Pemohon II digugurkan;

Menimbang, bahwa permohonan pengesahan nikah diajukan secara *voluntair*, dengan demikian seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II sebagai pengaju perkara.

Memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan.

#### M E N E T A P K A N

1. Menyatakan permohonan Pemohon I dan Pemohon II gugur.
2. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Demikian ditetapkan pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2015 M., bertepatan dengan tanggal 12 Zulkaidah 1436 H., oleh Hakim ....., Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim tersebut dan dibantu oleh ..... sebagai Panitera Pengganti tanpa hadirnya Pemohon I dan Pemohon II ;

Hakim,

ttd.

.....

Panitera Pengganti,

ttd.

.....

Hal. 2 dari 3 hal. Pen. No. 247/Pdt.P/2015/PA Mrs.



Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2. Biaya ATK Perkara	:	Rp	50.000,00
3. Biaya Panggilan	:	Rp	159.000,00
4. Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,00
5. Biaya Meterai	:	Rp	6.000,00

---

<b>Jumlah</b>	:	<b>Rp</b>	<b>250.000,00</b>
---------------	---	-----------	-------------------

(dua ratus lima puluh ribu rupiah)

Untuk Salinan,  
Panitera Pengadilan Agama Maros

Nasruddin, S. Sos., S.H., M.H.

Hal. 3 dari 3 hal. Pen. No. 247/Pdt.P/2015/PA Mrs.